

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Apresiasi musik di kalangan siswa sekolah dasar merupakan sebuah langkah yang baik untuk meningkatkan dan menimbulkan kreativitas antar siswa. Namun, siswa sekolah dasar kurang memahami apa itu apresiasi musik. Menurut (Yu, 2021), sebagian besar siswa memiliki keterbatasan kemampuan dalam mengapresiasi musik. Menurut (Blimke, 2023), apresiasi musik memiliki dua tujuan utama, yaitu mengajarkan selera musik yang baik dan membentuk keyakinan bahwa mendengarkan musik dengan penuh perhatian dan pemahaman adalah cara terbaik untuk berinteraksi dengan musik. Dengan demikian, siswa bisa belajar tentang kualitas sebuah karya seni.

Musik merupakan media seni yang baik digunakan untuk mengapresiasi karya seni terutama untuk siswa sekolah dasar. Musik berasal dari beberapa rangkaian alat musik yang di mainkan secara harmoni sehingga menciptakan nada nada yang indah yang bisa dilakukan oleh satu orang atau pun sekelompok orang (Suroso, 2021)

Apresiasi musik baik untuk di lakukan oleh siswa sekolah dasar. Menurut (Alistiana, 2020), apresiasi merupakan pemahaman terhadap harga dari karya seni dan makna apa yang terkandung di dalam nya. Hal tersebut penting dimasukan dalam pembelajaran musik karena apresiasi musik memiliki banyak cakupan yang berkaitan tentang seni. Menurut (Wingert, 2020), apresiasi musik termasuk dalam lingkup pendidikan estetika, dimana persepsi tentang berbagai properti seperti

kesatuan, keseimbangan, tema, dan variasi ditempatkan dalam hubungan satu sama lain.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di Sekolah Dasar tidak dapat mengapresiasi musik karena pembelajaran musik di SDN 104188 Medan Krio yang terbatas disebabkan tidak adanya satu guru khusus untuk mengajarkan seni musik pada siswa di sekolah tersebut. Musik *jazz fusion* dan klasik bisa dijadikan bahan referensi untuk media pembelajaran apresiasi musik agar siswa bisa mengapresiasi musik tersebut.

Musik *jazz fusion* bisa dijadikan dasar untuk mengapresiasi bentuk musik oleh siswa sekolah dasar. Menurut (Gillette, 2021) Musik *jazz fusion* adalah gaya *jazz* baru ini menggabungkan unsur *rock* dan *jazz* dan dipengaruhi oleh berbagai jenis musik daerah dari seluruh dunia. Musik *jazz* adalah dasar dari musik *jazz fusion*. Menurut (Nugroho & Sadewo, 2023), aliran musik *jazz* adalah *genre* musik yang berasal dari Amerika Serikat, yang berkembang dan dikenal luas pada akhir abad ke-19 oleh komunitas Afro-Amerika di wilayah Selatan Amerika. Lahirnya musik ini diyakini sebagai hasil perpaduan antara tradisi musik Eropa dan unsur-unsur musik khas Amerika.

Musik *jazz fusion* dapat meningkatkan apresiasi siswa sekolah dasar dengan memperkenalkan mereka pada keragaman ritme, improvisasi, dan kreativitas dalam musik, yang dapat memperluas wawasan musikal dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menghargai berbagai jenis aliran musik. Menurut (Ngobi, 2024), *Jazz* membantu siswa menjadi mandiri, fleksibel, dan kreatif, serta menciptakan pendekatan pengajaran yang lebih efektif di

berbagai disiplin ilmu. Selain itu, mendengarkan musik *jazz* dapat memberikan ketengan bagi siswa sekolah dasar. Menurut (Xian, 2024) Musik *jazz*, yang dicirikan oleh sifat improvisasinya dan struktur yang kompleks, dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif dan kesejahteraan emosional. Oleh karena itu musik *jazz fusion* mendukung perkembangan kognitif, kesejahteraan emosional, dan kemampuan siswa untuk menjadi lebih mandiri, fleksibel, dan kreatif.

Selain musik *jazz fusion* dan musik Klasik juga bisa di jadikan bahan untuk apresiasi musik di kalangan siswa di karenakan beberapa lagu mudah di mengerti serta komposisi yang ringan. Menurut (Xian, 2024), musik Klasik mudah dipahami dan dinikmati dengan cara yang tidak terasa dipaksakan atau berlebihan, menawarkan pendengar gerbang mudah menuju keindahannya yang kaya. Musik klasik juga memiliki sejarah yang panjang dan menarik untuk di pahami. Menurut (Shen, 2025), musik klasik didefinisikan sebagai musik yang ditulis dalam tradisi musik Barat dengan bentuk yang mapan, dan secara umum dianggap serius dengan nilai yang bertahan lama. Alasan di baliknya adalah dominasi budaya dan politik Eropa selama periode Abad Pertengahan, Renaisans, dan Barok, ketika Gereja Katolik, monarki, dan patron kaya mendanai seni secara besar-besaran. Selain digunakan unuk media mengapresiasi, musik klasik juga bisa di gunakan untuk relaksasi bagi siswa sekolah dasar agar menjadi lebih tenang dan bisa lebih fokus guna meningkatkan kualitas belajar yang baik. (Choi dkk., 2024) Mendengarkan musik merupakan alat penting untuk menghilangkan stres dan meningkatkan relaksasi.

Siswa lebih rileks saat mendengarkan musik klasik dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman nya terhadap Apresiasi Musik klasik tersebut. Menurut Erdal (2023) mendengarkan musik klasik dapat memberikan efek yang lebih positif pada ANS. Oleh karena itu, penelitian telah menunjukkan bahwa musik Beethoven dapat meningkatkan detak jantung, tekanan darah, dan suasana hati.

Musik juga dapat mempengaruhi terhadap kecerdasan dan perkembangan belajar siswa dan nada nada yang di bunyi oleh alunan musik mampu merangsang perkembangan siswa, Menurut Nicolich (2023) IQ juga dapat terpengaruh Kemampuan yang dipengaruhi oleh musik. Selain itu musik dapat mempengaruhi emosi siswa membawa nya ke berbagai suasana hati dan musik dapat memberikan sebuah kenyamanan bagi siswa yang mendengarnya. (Perry, 2024) Musik memengaruhi emosi siswa berdasarkan lirik, melodi, dan konten lainnya Anak-anak yang mendengarkan musik dan berpartisipasi dalam bernyanyi, menari, berakting, dan menulis merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, yang meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Selain itu siswa yang aktif bermain musik dan mendengarkan dapat mempengaruhi kemampuan akademik siswa. Menurut (Jiang, 2024) partisipasi aktif dalam musik di kalangan siswa dapat membantu mereka meningkatkan kesejahteraan mental dan prestasi akademis mereka. Mendengar musik adalah langkah awal penting dalam Mengapresiasi musik dan juga pembelajaran musik. Menurut Shannon (2024), mendengarkan musik dapat menjadi komponen pembelajaran musik yang mudah diintegrasikan ke dalam semua kelas musik sebagai cara untuk memahami berbagai struktur musik.

Penelitian ini berlokasi di SDN 104188 Medan Krio Jalan Sei Mencirim, Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan kurangnya apresiasi siswa terhadap musik. Penelitian ini untuk melihat sejauhmana siswa dapat mengapresiasi dan minat siswa terhadap musik *jazz Fusion* dan klasik serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sebuah prosedur yang menjabarkan terkait persoalan yang akan di teliti sehingga memiliki hasil yang terukur dan jelas. Menurut (Abdillah, 2021) Identifikasi masalah adalah sarana yang menjabarkan ulang beberapa isu yang di tuliskan di latar belakang masalah.

Berdasarkan masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Kurangnya apresiasi musik di kalangan siswa SDN 104188 Medan Krio.
2. Siswa belum memiliki apresiasi yang baik terhadap musik *jazz fusion* dan klasik SDN 104188 Medan Krio.
3. Dampak musik terhadap kecerdasan siswa di SDN 104188 Medan Krio.
4. Pembelajaran seni musik yang terbatas di SDN 104188 Medan Krio.
5. Pengaruh musik terhadap perkembangan belajar siswa Sekolah dasar.
6. Pengaruh musik terhadap perkembangan kognitif dan kesejahteraan emosional.
7. Apresiasi musik dalam lingkup pendidikan estetika.

8. Kurangnya sumber daya dan fasilitas untuk mendengarkan musik *jazz fusion* dan klasik.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya yang dilakukan untuk memilah dan membuat batas dari sebuah isu yang sedang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2021) Dengan adanya pembatasan masalah penelitian menjadi lebih tertuju dan spesifik dan bisa mendapat hasil yang layak untuk di uji.

1. Kurang apresiasi musik vokal *jazz fusion* dan klasik di kalangan siswa SDN 104188 Medan Krio.
2. Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengapresiasi musik vokal *jazz fusion* dan klasik di SDN 104188 Medan Krio

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah kumpulan beberapa pertanyaan yang disiapkan untuk dicari sebuah jawaban nya melalui penelitian ilmiah. Menurut (Sugiyono, 2021) Rumusan masalah ialah suatu pertanyaan yang hasil dari pertanyaan tersebut dapat dijawab melalui pengumpulan data.

Untuk mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam merumuskan masalah penelitian yang lebih objektif, maka peneliti merumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana apresiasi musik *jazz fusion* dan klasik di SDN 104188 Medan Krio?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengapresiasi musik vokal *jazz fusion* dan klasik di SDN 104188 Medan Krio

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah paduan yang di dasarkan dari beberapa pertanyaan untuk mencapai hasil yang di harapkan. Menurut (Sugiyono, 2021). Tujuan penelitian merupakan sebuah target yang akan di dapat dari sebuah penelitian serta mendapat penelitian yang sistematis dan terarah. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apresiasi Musik *jazz fusion* dan Klasik di SDN 104188 Medan Krio
2. Untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengapresiasi musik *jazz fusion* dan klasik di SDN 104188 Medan Krio

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk mengetahui dan melebarkan akan bukti bukti penelitian. Menurut (Sugiyono, 2021) Manfaat penelitian adalah hasil dari penelitian yang langsung berdampak kepada masyarakat.

1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk memahami Apresiasi musik *jazz fusion* dan Klasik di SDN 104188 Medan Krio Dengan teori yang benar.
- 2) Penelitian ini dapat menambah nilai ke ilmunan dalam bidang pendidikan musik di Indonesia mengenai apresiasi seni musik.

- 3) Penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan pengetahuan terkait penggunaan metode demonstrasi tentang apresiasi musik *jazz fusion* dan Klasik.

2. Manfaat Praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan pembaca sebagai pedoman bagi guru pendidikan seni musik untuk menambah wawasan tentang apresiasi seni untuk siswa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberi wawasan terhadap orang tua dari siswa untuk mengimplementasi metode demonstasi tentang apresiasi musik *jazz fusion* dan Klasik.
- 3) Hasil penelitian dapat menginformasikan kepada publik tentang apresiasi musik *jazz fusion* dan Klasik.